

Analisis Tumbuh Kembang Balita Dengan Kehadiran Ibu Keposyandu Didesa Ragang Kec. Waru Pamekasan

Rohimah^{1*}, Lea Ingne Reffita²

^{1*} D3 Kebidanan, Akademi Kebidanan Aifa Husada Madura,

² Program Studi kesehatan, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Indonesia

ABSTRACT

An integrated posyandu is a basic social and family service activity in the aspect of monitoring children's growth and development. Family activity in each posyandu activity will certainly affect the health condition of their children under five, because one of the goals of posyandu is to monitor the improvement in the nutritional status of the community, especially children under five and pregnant women. The aim of this research is to analyze the growth and development of toddlers with the mother's presence at the posyandu.

The research design used is analytic with a cross sectional approach. The population and sample in this study were parents who had babies with a sample size of 55 respondents. Sampling in this study used the Probability Sampling technique with the Total Sampling technique. The data collection uses a questionnaire which is processed using the Chi square test.

Based on the Chi square statistical test with the help of SPSS software with a significant level of 0.05, a value of 0.012 was obtained with a significant value of 0.000. Because the sign value is $0.044 < 0.05$, there is a relationship.

It was concluded that the sampling in this study used a probability sampling technique with a total sampling technique, where there was a relationship between the growth and development of toddlers and the presence of mothers at the posyandu.

Keywords: Posyandu, Growth and Development, Mother's Presence

ABSTRAK

Posyandu yang terintegrasi adalah kegiatan pelayanan sosial dasar dan keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak, Keaktifan keluarga pada setiap kegiatan posyandu

tentu akan berpengaruh pada keadaan kesehatan anak balitanya, karena salah satu tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan ibu hamil. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa tumbuh kembang balita dengan kehadiran ibu ke posyandu.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai bayi dengan besar sampel 55 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan teknik *total Sampling*. Pengumpulan datanya menggunakan Kuisisioner yang di olah menggunakan uji *Chi square*.

Berdasarkan uji statistik *Chi square* dengan bantuan perangkat lunak SPSS dengan tingkat signifikan 0,05 diperoleh nilai 0,012 dengan signifikan sebesar 0,000. Karena nilai sign 0,044 < 0,05 maka ada hubungan.

Disimpulkan bahwa Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan teknik *total Sampling*, dimana ada hubungan tumbuh kembang balita dengan kehadiran ibu keposyandu.

Kata Kunci: Posyandu, Tumbuh Kembang, Kehadiran Ibu

Koresponden : Rohimah!

*Email : limzaky084@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Posyandu yang terintegrasi adalah kegiatan pelayanan sosial dasar dan keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara koordinatif dan integratif serta saling memperkuat antar kegiatan dan program untuk kelangsungan pelayanan di posyandu sesuai dengan situasi dan kebutuhan lokal yang dalam kegiatannya tetap memperhatikan aspek pemberdayaan masyarakat (Kemenkes RI, 2012).

Keberadaan posyandu masih menjadi sarana penting di dalam masyarakat yang mendukung upaya pencapaian keluarga sadar gizi, membantu penurunan angka kematian bayi dan kelahiran serta mempercepat penerimaan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera.

Kegiatan didalamnya meliputi kegiatan pemantauan pertumbuhan yang diintegrasikan dengan pelayanan seperti imunisasi untuk pencegahan penyakit, penanggulangan diare, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan kontrasepsi hingga penyuluhan dan konseling. Kegiatan posyandu diasumsikan sebagai salah satu pendekatan yang tepat untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan balita serta dapat meningkatkan status gizi balita (Depkes RI, 2011).

Berdasarkan RPJMN 2015-2019 target capaian indikator balita yang ditimbang berat badannya (D/S) yaitu sebesar 85%. Berdasarkan Riskesdas (2018), diketahui cakupan balita yang ditimbang dalam 12 bulan terakhir di Indonesia sebesar 80,6%, angka ini menunjukkan ketidaktercapaian target kunjungan ibu dalam menimbang balitanya di Posyandu berdasarkan target yang ditentukan RPJMN (2019).

Menurut Sihotang, dkk (2017), pengetahuan yang kurang, sikap ibu yang negatif, keterbatasan waktu, pekerjaan, informasi tentang Posyandu, kualitas pelayanan kesehatan, tidak ada dukungan keluarga, dan komposisi vaksin dapat mempengaruhi penurunan kunjungan bayi dan balita ke Posyandu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tumbuh kembang balita dengan kehadiran ibu keposyandu Di Desa Ragang kec. Waru Pamekasan Tahun 2020.

II. METODE

Desain penelitian adalah analitik dengan jenis cross sectional. Populasi yang digunakan adalah orang tua yang mempunyai balita sebanyak 55 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan teknik *total Sampling*. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* dengan menggunakan uji *chi square*. Alat ukur menggunakan kuesioner dan observasi. Variabel independennya adalah tumbuh kembang balita yang dilihat dari status gizi pada KMS dan variabel dependennya adalah kehadiran ibu keposyandu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Pada hasil penelitian ini akan disajikan hasil pengumpulan data meliputi responden berdasarkan variable yang diteliti.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan tumbuh kembang balita (dilihat dari status gizi)

Tabel 3.1
Distribusi Responden Berdasarkan tumbuh kembang balita (dilihat dari status gizi)

No	Tumbang (KMS)	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	7	10,20
2	Cukup	35	67,35
3	Kurang	13	22,45
Jumlah		55	100

Sumber : Data primer 2020

Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bahwa sebagian besar tumbuh kembang anak (dilihat dari status gizi pada KMS) yaitu cukup sebanyak 35 responden (67,35%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan kehadiran ibu ke posyandu

Tabel 3.2
Distribusi Responden Berdasarkan kehadiran ibu ke posyandu

No	Kehadiran Keposyandu	Frekuensi	Presentase(%)
1	Teratur	33	65
2	Tidak teratur	22	35
Jumlah		20	100

Sumber : Data primer 2020

Bersadarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden teratur hadir setiap ada posyandu yaitu sebanyak 33 responden (65 %).

3. Tabulasi Silang analisis tumbuh kembang balita dengan kehadiran ibu keposyandu

Tabel 3.3
Tabel Tabulasi Silang tumbuh kembang balita dengan kehadiran ibu keposyandu

Tumbuh kembang (dilihat dari KMS)	Kehadiran ibu ke posyandu		Total
	teratur	Tidak teratur	

	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	3	4,15	4	6,05	7	10,20
Cukup	24	38,83	11	28,52	35	67,35
Kurang	6	10,12	7	12,33	13	22,45
Total	33	53,12	22	46,9	55	100%

Sign = 0,000

Sumber : Data primer 2020

Berdasarkan hasil tabulasi silang didapatkan sebagian besar responden sebagian besar tumbuhkembang anak (dilihat dari status gizi pada KMS) yaitu cukup sebanyak 35 responden (67,35%).

Berdasarkan uji statistik *Chi Square* dengan bantuan perangkat lunak SPSS diperoleh kemaknaan (p) 0,012 dan α 0,05 maka didapatkan p lebih kecil dari α 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima Jadi ada Hubungan tumbuh kembang balita dengan kehadiran ibu keposyandu di Desa Ragang Kec.Waru Kab. Pamekasan.

b. Pembahasan

Berdasarkan uji statistik *Chi Square* dengan bantuan perangkat lunak SPSS diperoleh kemaknaan (p) 0,012 dan α 0,05 maka didapatkan p lebih kecil dari α 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima Jadi ada Hubungan tumbuh kembang balita dengan kehadiran ibu keposyandu di Desa Ragang Kec.Waru Kab. Pamekasan.

Posyandu menjadi pelayanan kesehatan penting untuk bayi dan balita yang paling awal. Kegiatan posyandu dikatakan meningkat jika peran aktif ibu balita atau peran serta masyarakat semakin tinggi yang terwujud dalam cakupan program kesehatan seperti imunisasi, pemantauan tumbuh kembang balita, pemeriksaan ibu hamil, dan KB yang meningkat. Tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan ibu hamil. Agar tercapai itu semua maka ibu yang memiliki anak

balita hendaknya aktif dalam kegiatan posyandu agar status gizi balitanya terpantau dengan baik (Depkes Ri, 2011).

Saat ini balita merupakan salah satu sasaran posyandu yang cukup penting, dan merupakan saat yang sangat baik bagi pertumbuhan baik biologis, psikologi, sosial maupun spritual. Sehingga peran posyandu memiliki andil yang cukup besar. Balita perlu dibawa ke posyandu setiap bulan untuk ditimbang dan dipantau pertumbuhan dan perkembangannya. Penimbangan balita secara berkala tiap bulan ini bertujuan untuk memantau pertumbuhan balita sehingga dapat sedini mungkin mengetahui penyimpangan pada pertumbuhan dan perkembangan balita tersebut, seperti kejadian gizi buruk pada anak balita, sehingga apabila terjadi penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan akan cepat tertangani dan angka kesakitan dan kematian pada balita akan berkurang (puspita, 2018).

Keaktifan ibu pada setiap kegiatan posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya. Karena salah satunya tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan ibu hamil. Agar tercapai itu semua maka ibu yang memiliki anak balita hendaknya aktif dalam kegiatan posyandu agar status gizi balitanya terpantau. Namun pada kenyataannya dalam kegiatan posyandu, warga masyarakat sendiri banyak yang tidak memanfaatkan posyandu untuk memantau kesehatan anaknya. Umur balita dapat mempengaruhi partisipasi, hal ini disebabkan ibu balita merasa bahwa anaknya sudah berumur 9 bulan yang sudah mendapatkan imunisasi lengkap tidak perlu lagi datang ke posyandu. Selain itu jumlah anak, semakin banyak anggota keluarga, seorang ibu akan sulit mengatur waktu untuk hadir di posyandu, karena waktu akan habis untuk memberi perhatian dan kasih sayang untuk mengurus anak-anaknya dirumah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada ada Hubungan tumbuh kembang balita dengan kehadiran ibu keposyandu. Saran bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan variable dan jumlah populasi.



DAFTAR PUSTAKA

1. Asta, P.N., & Alam, T.S. (2017). Faktot yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Pada Kegiatan Posyandu.3.
2. Dharma Putra, A.A. (2017). Determinan Perilaku Ibu Balita Dalam Pemanfaatan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V Tahun 2017. *Skripsi*.
3. Depkes Ri. (2011). Pedoman Umum Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta : *Departemen Kesehatan RI*.
4. Kemenkes Ri. (2012). Ayo Keposyandu Setiap Bulan. Jakarta : Kemenkes RI.
5. Puspita, S., Waty, E. R., & Husin, A. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Posyandu Mawar Di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir. 56-57.
6. KPPN/Bappenas. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
7. Sihotang, dkk. (2017). Faktor Penyebab Penurunan Kunjungan Bayi di Posyandu di Puskesmas Langsung Pekanbaru Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*.